

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan oleh PT Sandy Globalindo adalah dengan menggunakan metode FCFS (*First Come First Serve*), yang artinya *order* dilakukan berdasarkan urutan kedatangan dan menurut urutan 1-2-3-4-5-6-7-8-9 dan diperoleh *flowtime* rata – rata 33,778 hari; rata – rata *lateness* 11,556 hari; dan *maximum lateness*: 43 hari.
2. Dengan menggunakan metode Algoritma Hodgson didapatkan alternatif terbaik yang dapat digunakan untuk meminimumkan jumlah *job* yang terlambat sesuai dengan tujuan penelitian di PT Sandy Globalindo dengan urutan *job* 4-2-8-7-9-3-6-1-5 dan diperoleh *flowtime* rata – rata 25,778 hari; rata – rata *lateness* 3,556 hari; dan *maximum lateness*: 37 hari.
3. Dengan menggunakan metode Algoritma Hodgson dapat mengurangi *flowtime* rata – rata, rata – rata *lateness*, *maximum lateness* serta dapat mengurangi atau meminimumkan jumlah *job* yang terlambat menjadi 2 *job* dari 6 *job* yang pada awalnya terlambat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT Sandy Globalindo perlu mempertimbangkan untuk menggunakan metode Algoritma Hodgson dalam melakukan penjadwalan produksi guna memperoleh penyelesaian waktu produksi secara efisien dan tepat waktu.
2. Apabila terjadi perubahan terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi proses penjadwalan produksi, perusahaan perlu segera melakukan penyesuaian terhadap kebijakan penjadwalan produksinya.

